



LAPORAN PRAKTIK BAIK

IMPLEMENTASI MODEL *PROJECT BASED LEARNING* PADA MATERI TEKNIK SENI VOKAL DIKELAS XI SMAN 1 KELAPA KAMPIT

REZA YOANA, S.Pd.

**SMAN 1 KELAPA KAMPIT
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS SATUAN PENDIDIKAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Menyetujui dan mengesahkan Laporan Praktik baik hasil karya guru SMA Negeri 1 Kelapa Kampit, sebagai berikut:

Nama : REZA YOANA, S.Pd
NIP : -
Jabatan : Guru Seni Budaya
Unit Kerja : SMAN 1 KELAPA KAMPIT

Telah melaksanakan

“Implementasi model Project based learning pada materi Teknik Seni Vokal dikelas XI SMAN 1 Kelapa Kampit”.

Kelapa Kampit, Oktober 2022

MENGESAHKAN:

Kepala Sekolah,



PENELITI,

Reza Yoana, S.Pd
NIP.-

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Kelapa Kampit, Belitung Timur pada tanggal 25 september 1994. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Hartoni dan Ibu Arina serta mempunyai dua saudara perempuan dan satu saudara laki-laki.

. Penulis merupakan istri dari Fendra Pratama, S.Pd. dan memiliki seorang putera bernama Feza Alfatih Athafariz. Penulis memulai jenjang pendidikan formal di SDN 2 Kelapa Kampit lulus pada tahun 2006. Pendidikan formal selanjutnya ditempuh di SMPN 1 Kelapa Kampit dan lulus pada tahun 2009. Pendidikan formal selanjutnya ditempuh di SMAN 1 Manggar pada tahun 2012. Penulis diterima sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2012 dan menjadi Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada tahun 2016. Setelah menjadi sarjana, penulis pernah bekerja sebagai Guru Honorer di SMPN 1 Tanjung Pandan selama 5 tahun dan selanjutnya menjadi guru honorer di SMAN 1 Kelapa Kampit hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT, Tuhan Pelimpah Cahaya, Pembuka Penglihatan, Penyingkap Rahasia, dan Penyibak Selubung Tirai yang senantiasa memberikan curahan rahmat dan nikmat-Nya. Shalawat serta salam kita panjatkan pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan praktik baik yang pernah dilakukan di sekolah sebagai bentuk implementasi hasil perkuliahan pada saat mengikuti program Pendidikan profesi guru (PPG) dalam jabatan walaupun dalam bentuk laporan yang sederhana dengan judul ***“Implementasi model problem based learning pada materi teknik seni vokak dikelas XI SMAN 1 Kelapa Kampit”***.

Penulis menyadari bahwa terlaksananya praktik baik dan terselesaikannya laporan sederhana ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua penulis atas cinta yang tulus dan doa-doa terbaik semasa hidupnya untuk penulis;
2. Suami, Anak, serta Saudara tercinta yang selama ini telah banyak memberikan dorongan semangat dan doa yang tiada hentinya kepada penulis.
3. Bapak Riskan Akhbari, S.Pd.. selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Kelapa Kampit yang telah banyak memberikan saran dan dukungan positif dalam melaksanakan praktik baik di sekolah;
4. Bapak/Ibu guru rekan sejawat penulis yang telah memberikan dukungan, saran, berbagi pengalaman, serta motivasi kepada penulis untuk menjadi pendidik yang selalu berinovasi dan profesional.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam perbaikan

untuk kemajuan yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan praktik baik ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan pendidik lainnya.

Kelapa Kampit, Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, featuring a large circular loop on the left and several vertical strokes followed by a horizontal line on the right.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
A. MASALAH	1
B. STRATEGI DAN LANGKAH MENGATASI MASALAH.....	2
C. HASIL	4
D. FAKTOR PENDUKUNG.....	6
E. FAKTOR PENGHAMBAT	6
F. KESIMPULAN.....	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1	Dokumentasi Kegiatan
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 3	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
Lampiran 4	Bahan Ajar

LAPORAN PRAKTIK BAIK

A. MASALAH

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, sejalan dengan pengembangan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku yang inovatif, kreatif dan berkeinginan untuk maju.

Pendidikan senibudaya di sekolah bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat seni siswa, sehingga siswa dapat menjadi pribadi yang bisa mengekspresikan minat bakat, aktif, kreatif, mandiri, dan memiliki kemampuan yang sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran seni budaya disekolah perlu mendapat perhatian dan penanganan yang sangat serius dari seluruh pemangku kepentingan, terutama guru sebagai ujung tombak dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran senibudaya di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa peserta didik kelas XI terkait tanggapan mereka terhadap mata pelajaran senibudaya, sebagian peserta didik memiliki paradigma bahwa senibudaya adalah pelajaran yang sulit untuk mereka yang kurang berminat dan memiliki bakat dibidang seni dan terkadang menjadi salah satu pelajaran yang membosankan bagi mereka yang tidak menyukai pelajaran seni budaya. Ketika ditanya tentang cara guru mengajarkan materi seni budaya khususnya seni musik, sebagian besar peserta didik mengatakan bahwa proses pengajaran yang terjadi adalah guru senantiasa secara langsung memberikan materi pokok pelajaran, diselingi dengan membahas contoh soal dan peserta didik mengerjakan soal-soal tugas yang ada pada buku. Bahkan Sebagian besar peserta didik mengatakan terkadang guru tidak menjelaskan materi hanya meminta peserta didik membaca buku paket lalu mengerjakan soal latihan mengikuti contoh yang ada.

Banyak faktor yang menyebabkan seni budaya kurang diminati, diantaranya adalah materi teknik seni vokal, simbol-simbol musik, notasi angka serta unsur dasar musik lainnya yang membingungkan. Selain itu pengalaman belajar senibudaya bersama guru yang tidak menyenangkan atau guru yang membingungkan, turut membentuk sikap negatif peserta didik terhadap pelajaran senibudaya.

Adapun permasalahan yang ditemui pada proses pembelajaran seni budaya

khususnya pada materi teknik seni vokal, antara lain:

1. Rata-rata hasil belajar senibudaya peserta didik pada umumnya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi teknik seni vokal adalah mereka tidak menguasai materi teknik vokal untuk diterapkan di materi selanjutnya. Gejala-gejala kesulitan yang ditunjukkan peserta didik dalam menerapkan teknik vokal yaitu peserta didik kurang mampu melakukan teknik pernapasan yang baik saat berlatih teknik vokal, dan peserta didik tidak serius menerapkan teknik-teknik vokal dengan baik. Gejala-gejala kesulitan yang dilakukan peserta didik berdampak pada nilai keterampilan.
2. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) di mana metode ceramah masih mendominasi pembelajaran dari awal hingga akhir. Hal ini disebabkan karena guru masih kesulitan menemukan model, metode, dan media yang tepat untuk menyampaikan teknik-teknik seni vokal agar lebih mudah dipahami.
3. Peserta didik kurang termotivasi dan kurang fokus pada saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sebagian besar peserta didik terlihat pasif atau kurang berpartisipasi dalam pembelajaran karena hanya mendengarkan ceramah dari guru.

Berdasarkan ketiga poin di atas dapat disimpulkan bahwa selama ini peserta didik kesulitan dalam memahami materi teknik seni vokal dikarenakan kurangnya minat belajar dan merasa tidak percaya diri dalam pembelajaran senibudaya. Di lain sisi, proses pembelajaran yang terjadi pun masih berpusat pada guru sehingga kurang memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

B. STRATEGI DAN LANGKAH MENGATASI MASALAH

Berdasarkan masalah-masalah di atas yang telah diidentifikasi, strategi dan langkah yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut antara lain:

1. Mengimplementasikan model dan metode pembelajaran yang inovatif

Merujuk pada beberapa masalah yang telah dijelaskan di atas maka diperlukan suatu rancangan dan penerapan pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan hasil belajar seni budaya peserta didik. Adapun model pembelajaran inovatif yang dipilih

dan diimplementasikan yaitu model *project based learning* dengan penggunaan media audio visual.

Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga merupakan harapan kurikulum yang berlaku pada saat ini adalah model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik tolak (starting point) pembelajaran. Masalah-masalah yang dapat dijadikan sebagai sarana belajar adalah masalah yang memenuhi konteks dunia nyata (real world), yang akrab dengan kehidupan sehari-hari para peserta didik. Melalui masalah kontekstual ini para peserta didik menemukan kembali pengetahuan konsep dan ide-ide yang esensial dari materi pelajaran dan membangunnya ke dalam struktur kognitif. Masalah kontekstual yang diberikan bertujuan untuk memotivasi peserta didik, membangkitkan gairah belajar peserta didik, meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, belajar terfokus pada penyelesaian masalah sehingga peserta didik tertarik untuk belajar, menemukan konsep yang sesuai dengan materi pelajaran, dan dengan adanya interaksi berbagi ilmu antara peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan guru, maupun peserta didik dengan lingkungan peserta didik diajak untuk aktif dalam pembelajaran.

Adapun sintaks pembelajaran berbasis masalah diawali dari pertanyaan mendasar, mendesain rencana proyek, mendesain rencana produk, menyusun jadwal pengerjaan proyek, memonitor keaktifan dan perkembangan proyek, serta menguji hasil dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Proses pemilihan model dan metode pembelajaran tersebut yaitu: mempelajari model-model pembelajaran inovatif melalui kajian literatur, mempelajari kemampuan awal, dan gaya belajar peserta didik, serta mempelajari karakteristik materi fungsi kuadrat.

Sumber daya yang diperlukan yaitu: jaringan internet, LCD, Laptop, HP, buku-buku terkait desain pembelajaran inovatif, serta buku senibudaya kelas XI kurikulum 2013.

2. Menggunakan media pembelajaran yang interaktif

- a. Media pembelajaran interaktif yang digunakan antara lain: *powerpoint*, LKPD, dan bahan ajar berbasis hots dengan menyajikan masalah kontekstual sebagai agar peserta didik lebih memahami materi.

- b. Sumber daya yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran inovatif antara lain: laptop, jaringan internet, buku matematika kelas XI kurikulum 2013.

3. Meningkatkan kemampuan dasar teknik seni vokal yang baik untuk peserta didik

Strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan teknik vokal peserta didik yaitu dengan menerapkan pembelajaran sistem tutor sebaya dalam menggunakan metode demonstrasi sehingga diharapkan dapat terjadi transfer pemahaman teknik vokal dari peserta didik yang satu ke peserta didik yang lainnya. Selain itu untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, guru merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mengembangkan RPP dan LKPD yang berpusat pada peserta didik terkait kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

C. HASIL

1. Pengalaman Guru Selama Penerapan Model *Project Based Learning*

Pengalaman guru dalam penerapan model *project based learning* berdasarkan pedoman observasi yang telah dipersiapkan. Pengamatan observer terhadap aktivitas guru, meliputi: perencanaan (persiapan perangkat pembelajaran), serta pelaksanaan model *Project based learning*. Aktivitas guru dalam menerapkan model *Project based learning* dapat dijelaskan bahwa guru telah melakukan perencanaan pengajaran secara baik dengan mempersiapkan RPP, Bahan Ajar, media pembelajaran, dan LKPD yang berisi petunjuk dan soal latihan dengan baik. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru menjalankan semua tahapan model *Project based learning* secara berurutan dan terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *Problem based learning* memperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 94,44% yang berada pada kategori terlaksana dengan baik.

2. Aktivitas Peserta didik Selama Penerapan Model *Project Based Learning*

Secara keseluruhan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran model *Project based learning* dalam kategori sangat aktif. Terdapat kelemahan aktivitas peserta didik pada tahapan mengembangkan dan menyajikan hasil karya dimana peserta didik belum menampilkan dengan baik, masih ada 1-2 orang peserta didik

yang kurang aktif dikarenakan kurang percaya diri dengan kemampuannya. Walaupun demikian, pada saat peserta didik mengamati penampilan peserta didik lain terlihat mereka termotivasi untuk mencoba dengan baik bernyanyi dengan teknik vokal yang sudah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik terlihat bahwa persentase keaktifan peserta didik mencapai 92,18%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik berada pada kategori aktif. Hal ini dikarenakan dalam penerapan model *Project based learning* dan metode *demonstrasi*, guru memberikan kesempatan secara luas kepada peserta didik baik secara individu atau kelompok untuk mengajukan pertanyaan, mencari dan merancang penyelesaian suatu masalah hingga menemukan sendiri solusi dari masalah tersebut dengan bantuan secukupnya dari guru sehingga peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dengan cara yang bermakna.

3. Kemampuan Pemahaman Teknik Seni Vokal Peserta didik Selama Proses Pembelajaran

Data kemampuan pemahaman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Kelapa Kampit selama penerapan model *Project based learning* diambil berdasarkan penampilan peserta didik secara individu didalam kelas dengan menyanyikan sebuah lagu populer dengan menerapkan teknik vokal yang baik. Hasil kerja peserta didik secara individu diuraikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Deskripsi Rata-Rata Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Kelapa Kampit secara Individu pada Materi teknik seni vokal dalam bernyanyi lagu populer Berdasarkan penampilan didalam kelas.

No	Statistik	Skor
1	Skor Minimum	60
2	Skor Maksimum	100
3	Rata-Rata	86
4	Persentase Ketuntasan	96%

Berdasarkan data Tabel 1, dapat dijelaskan bahwa: (1) skor maksimum hasil belajar teknik vokal peserta didik setelah penerapan model *Project based learning* yaitu 100 berada pada kategori sangat baik; (2) Rata-rata hasil belajar peserta didik 86 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 96% yang artinya terdapat 33 dari 34 orang peserta didik yang tuntas.

Hasil ini memberikan gambaran bahwa penerapan model *Problem based learning* dipadukan metode demonstrasi dengan mempersiapkan bahan ajar, LKPD, media pembelajaran sebagai acuan belajar peserta didik, dan diterapkan berpusat pada peserta didik dalam mempelajari materi teknik seni vokal dapat menciptakan suasana yang memotivasi peserta didik untuk belajar mengembangkan pengetahuannya secara bermakna.

D. FAKTOR PENDUKUNG

1. Faktor dari dalam diri
 - a. Semangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik.
 - b. Faktor intelektual guru sehingga dapat mengubah materi yang sulit dipahami menjadi mudah untuk dipahami peserta didik.
 - c. Penguasaan guru terhadap model, media, dan metode pembelajaran yang yang telah dituangkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan adalah peserta didik menjadi lebih aktif, bersemangat, memperoleh hasil pemecahan masalah yang baik karena dilakukan bersama teman lain dalam kelompoknya sehingga mampu mempresentasikan hasil dari pemecahan masalahnya dengan kritis dan penunjang jawab.
2. Faktor Pendukung dari Luar Diri
 - a. Suasana dan kondidi kelas
 - b. Ketersediaan sarana dan prasarana
 - c. Dukungan dari rekan sejawat dan orang tua peserta didik.

E. FAKTOR PENGHAMBAT

Adapun hal-hal yang dapat menjadi penghambat dalam penerapan model *Project based learning*, antara lain:

1. Peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran tersebut sehingga agak kesulitan di awal penerapan model *Project based learning* .
2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pengalaman guru dan pengalaman peserta didik dalam penerapan model *Project based learning* dapat dijelaskan bahwa:

1. Aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dengan guru mempersiapkan bahan ajar, dan LKPD sebagai acuan belajar peserta didik, serta penerapannya dilakukan secara terpusat pada peserta didik sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mengembangkan pengetahuannya secara bermakna.
2. Suasana belajar mengajar di kelas menjadi lebih menyenangkan karena hampir semua peserta didik terlibat aktif di dalam kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik juga menjadi meningkat kemampuannya dalam berpikir kritis dan bersosialisasi dengan temannya.
3. Keinginan peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan mengalami peningkatan dengan guru memberitahukan kepada peserta didik untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya dengan mempersiapkan hal-hal yang belum diketahuinya berdasarkan hasil bacaan atau belajarnya.
4. Penerapan model *Project based learning* dipadukan dengan metode demonstrasi yang dilaksanakan mengikuti langkah-langkahnya secara berurutan dengan alokasi waktu yang tepat dan jumlah submateri yang dibatasi dapat menciptakan belajar peserta didik secara bermakna, selanjutnya meningkatkan kemampuan pemahaman matematis peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Rahmadani datu sari. 2019. *Pelatihan Teknik Vokal untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi pada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara*. Jurnal Pendidikan . Universitas Negeri Makasar.
- Cut Rina, TB. Endayani. 2020. *Metode Demontrasi meningkatkan hasil belajar*. STAIN Teuku Dirundeng Meulaboh.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model PJBL



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)



Satuan Pendidikan : SMAN 1 KELAPA KAMPIT
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI MUSIK)
Materi Pokok : KONSEP MUSIK BARAT (SENI VOKAL)
Kelas : XI (SEBELAS)
Semester : GANJIL
Tahun ajaran : 2022/2023
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1. Menampilkan sebuah lagu populer secara individu	<ul style="list-style-type: none">• Menerapkan teknik seni vokal dalam latihan bernyanyi• Menampilkan nyanyian sebuah lagu populer didalam kelas

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu **Memahami** materi teknik vokal melalui metode ceramah dengan baik
- Peserta didik mampu **Menganalisis** jenis-jenis pembagian suara manusia melalui metode ceramah dengan baik
- Peserta didik mampu **Menerapkan** teknik seni vokal dengan baik melalui bantuan media audio visual secara individu
- Peserta didik mampu **Menampilkan** sebuah lagu dengan teknik yang benar didepan kelas



C. Materi Pembelajaran

- Teknik melatih pernapasan dan pemanasan sebelum bernyanyi
- Penerapan teknik-teknik seni vokal dalam bernyanyi

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : *Project Based Learning*
Metode : Demonstrasi, tanya jawab, dan penugasan

E. Media Pembelajaran

Media :

- Audio Visual
- Lembar penilaian
- Internet

Alat/Bahan :

- Laptop
- Infocus
- Spidol, papan tulis

F. Sumber Belajar

- Buku Seni Budaya Siswa Kelas XI Semester 1 Kurikulum 2013 edisi revisi 2016
- Video pembelajaran Youtube
<https://www.youtube.com/watch?v=145ZQ7tvL3c&t=302s>

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	
Pendahuluan (15 menit)	<p>Kegiatan awal pembelajaran oleh guru dapat melakukan aktivitas berikut:</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama.• Guru dan peserta didik menyanyika lagu wajib Nasional (Garuda Pancasila)• Guru dan peserta didik melakukan Penguatan Pembentukan Karakter (Tepuk P3k)• Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak peserta didik untuk proaktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan.• Guru memberi <i>penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaranyang akan dicapai.</i> <p>Motivasi</p> <p>Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari</p>	



	<p>Pemberian Acuan Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
<p>KEGIATAN INTI (60 menit) (<i>Sintak PJBL</i>)</p> <p><i>Pertanyaan esensial</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi motivasi untuk mengikuti pemanasan sebelum bernyanyi. • Guru mendemonstrasikan latihan pernapasan yang baik sebelum bernyanyi 	<p>Penerapan implementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Kegiatan Literasi</i> • <i>Critical Thinking</i> • <i>Collaboration</i> • <i>Communication</i> • <i>Creativity</i>
<i>Mendesain rencana proyek</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba berlatih teknik vokal sebanyak mungkin • peserta didik bertanya mencoba latihan pernapasan sebelum bernyanyi dan melatih teknik seni vokal seperti artikulasi , dengan pengucapan A,I,U,E,O secara berulang • Peserta didik menampilkan 	
<i>Menyusun jadwal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa membuat kesepakatan untuk menyelesaikan project pada pertemuan yang sedang berlangsung dalam 20 menit 	
<i>Monitoring</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru bersama-sama bernyanyi bersama deknik vokal yang baik. • Guru melakukan pengamatan sikap dan menilai keterampilan siswa 	
<i>Menguji hasil</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menampilkan nyanyian sebuah lagu populer dengan menerapkan teknik-teknik yang baik. 	
<i>evaluasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari 	





KEGIATAN PENUTUP (15 menit)	<ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar• Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat• Menutup pelajaran dengan doa dan salam	
---	---	--

A. PENILAIAN

a. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : observasi, pengamatan
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja

b. Bentuk Penilaian

1. Observasi : Lembar Pengamatan aktivitas peserta didik
2. Tes Tertulis : lembar kerja dan tes formatif
3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

B. PENGAYAAN

Bagi peserta didik yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan remedial.

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Kelapa Kampit

Kelapa Kampit, Oktober 2022
Guru Seni Budaya

Riskhan Akhbari. S.Pd
NIP. 19761016 200501 1 012

Reza Yoana. S.Pd.

BAHAN AJAR



SENI ADALAH : *Ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan kedalam kreasi dalam bentuk gerak, rupa, nada, syair, yang mengandung unsur-unsur keindahan, dan dapat mempengaruhi perasaan orang lain.*

TEKNIK VOCAL adalah : *Cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring.*

UNSUR-UNSUR TEKNIK VOCAL :

1. **Artikulasi**, adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas. baik huruf vocal : a, i, u, e, o, maupun huruf konsonan hal yang perlu diperhatikan adalah.

Mulut dibuka lebar kira-kira selebar 3 jari.

Rahang diturunkan serendah mungkin ketika membuka mulut.

Bibir bawah menekan gigi seri bawah

Gigi seri atas tertutup setengah bagian oleh bibir atas

1. **Pernafasan** adalah usaha untuk menghirup udara sebanyak-banyaknya, kemudian disimpan, dan dikeluarkan sedikit demi sedikit sesuai dengan keperluan.

Pernafasan di bagi tiga jenis, yaitu :

Pernafasan Dada: *cocok untuk nada-nada rendah, penyanyi mudah lelah.*

Pernafasan Perut: *udara cepat habis, kurang cocok digunakan dalam menyanyi, karena akan cepat lelah.*

Pernafasan Diafragma: *adalah pernafasan yang paling cocok digunakan untuk menyanyi, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai power dan stabilitas vocal yang baik.*

1. **Phrasing** adalah : aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

2. **Sikap Badan** : adalah posisi badan ketika seseorang sedang nyanyi, bisa sambil duduk, atau berdiri, yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu.

3. **Resonansi** adalah : usaha untuk memperindah suara dengan memfungsikan rongga-rongga udara yang turut bervibrasi/ bergetar disekitar mulut dan tenggorokan.

4. **Vibrato** adalah : Usaha untuk memperindah sebuah lagu dengan cara memberigelombang/ suara yang bergetar teratur, biasanya di terapkan di setiap akhir sebuah kalimat lagu.

5. **Improvisasi** adalah usaha memperindah lagu dengan merubah/menambah sebagian melodi lagu dengan profesional, tanpa merubah melodi pokoknya.

6. **Intonasi** adalah tinggi rendahnya suatu nada yang harus dijangkau dengan tepat.



Definsi Ambitus Suara

Wilayah atau jangkauan suara dalam musik dikenal dengan istilah Ambitus yang berasal dari bahasa latin. Dalam bahasa inggris mendekati kata "border" yang berarti pembatasan.





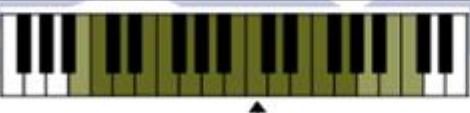



Ambitus Suara adalah luas wilayah nada yang mampu dijangkau oleh seseorang. Seorang penyanyi professional harus mampu menjangkau nada-nada dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi sesuai dengan kemampuannya.

Sopran adalah jenis suara perempuan yang berambitus tertinggi, berambitus dari nada c1 – c3. Alto dalam partitur paduan suara, alto juga disebut contralto, yaitu ambitus suara perempuan paling rendah f – d2.

Disebut juga alto laki- laki atau counter tenor. Tenor Suara laki laki yang tertinggi, berambitus B –g1. Untuk tenor biasanya ditulis dalam klef kunci G yang dipakai sopran, dalam pengertian suara tenor 1 oktav lebih rendah dari sopran.

Bass Suara laki- laki paling rendah, berambitus E – c1. Karakternya bersuara sangat rendah, besar, dan dalam dapat mengimbangi kewibawaan suara alto.

Dalam tes ambitus suara, Untuk wanita, dimulai dari nada f sampai dengan b, jika wanita tersebut tidak bisa membunyikan nada f-c, berarti termasuk ambitus suara sopran, namun jika mampu membunyikan nada f, g, a, b, dan c, berarti termasuk ambitus suara alto, Karena ambitus suara sopran dimulai dari c sampai c3 untuk alto dari f sampai d2. Untuk anggota paduan suara laki laki, dimulai dari nada E sampai B, untuk ambitus tenor dari B sampai g1 dan bas dari E sampai c1.

Jenis Suara	Letak dalam piano	Notasi
Sopran	 Middle C ↑	Soprano  c1 c3
Alto	 Middle C ↑	Alto  f d2
Tenor	 Middle C ↑	Tenor  B g1
Bas	 ne Middle C ↑	Bas  E c1

LKPD



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.1. Menampilkan sebuah lagu populer secara individu	<ul style="list-style-type: none">• Menerapkan teknik seni vokal dalam latihan bernyanyi• Menampilkan nyanyian sebuah lagu populer didalam kelas

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Pengucapan yang jelas dalam bernyanyi disebut dengan teknik
2. Intonasi adalah teknik yang berhubungan dengan...
3. Teknik pernapasan yang berfungsi membuat nafas lebih panjang saat bernyanyi dan paling tepat digunakan dalam teknik vokal adalah pernapasan ...
4. Pemenggalan kalimat yang baik dalam bernyanyi adalah pengertian dari teknik...
5. Jangkauan suara manusia disebut...
6. Suara tinggi pria disebut...
7. Suara rendah pria disebut...
8. Suara tinggi wanita disebut...
9. Suara rendah wanita disebut...
10. Suara anak-anak terbagi menjadi 2 ... dan

PENILAIAN SIKAP

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran (Kerja kelompok) maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek perilaku yang dinilai				Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Ikbar	3	2	2	3	10	A	SB
2	Aldi	2	2	2	2	8	B	B
3	Rizal	2	1	1	2	6	C	C

Keterangan :

- BS : Bekerja sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung jawab
- DS : Disiplin

*Catatan

3 = Sangat Baik

2 = Baik

1 = Cukup

Rentang Nilai

4-6 cukup (C)

7-9 baik (B)

10-12 Sangat Baik (SB)



Penilaian pengetahuan

1. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik Penilaian: Tes Uraian

b. Instrumen Penilaian dan Penskoran

• Instrumen Penilaian

Soal uraian pada LKPD

• Penskoran

1) Penskoran

Skor 1, jika menjawab pertanyaan b pertanyaan b pertanyaan b pertanyaan dengan benar.

2) Pengolahan skor

Skor maksimum: 10

Skor perolehan siswa: SP

Nilai yang diperoleh siswa: $SP \times 10$



**Rubrik Penskoran
PENILAIAN KETERAMPILAN**



No	Nama siswa	Indikator Penilaian					JUMLAH	NILAI
		Intonasi	Artikulasi	Phrasering	Warna suara	Ekspresi		
1								
2								
3							
4								
5								
6								
7								
....								

a. Remedial :

1. Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

- Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi peserta didik yang belum tuntas dalam penguasaan KD tertentu.
- Melakukan pengulangan materi secara singkat dalam materi pembelajaran
- Melakukan penugasan kembali seperti menjawab soal-soal yang sudah pernah dikerjakan sebelumnya.

Materi dan waktu pelaksanaan program remedial

- Program remedial diberikan hanya pada KD atau indikator yang belum tuntas.
- Program remedial dilaksanakan setelah mengikuti tes/ulangan KD tertentu atau sejumlah KD dalam satu kesatuan

3. Teknik pelaksanaan penugasan/pembelajaran remedial:

- Penugasan individu diakhiri dengan tes (lisan/tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
- Penugasan tes individual (lisan/tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedi lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%. Pembelajaran ulang diakhiri dengan tes individual (tertulis) bila jumlah peserta didik yang mengikuti remedi lebih dari 50 %.

4. Pemberian nilai remedial

- Pemberian nilai KD bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial yang dimasukkan sebagai hasil penilaian harian (PH) diberikan dengan cara : Peserta didik diberi nilai sesuai capaian yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti remedial.

Kemungkinan menggunakan ketentuan ini:

- Meningkatkan motivasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran remedial karena peserta didik mempunyai kesempatan untuk memperoleh nilai yang maksimal.
- Ketentuan tersebut sesuai dengan prinsip belajar tuntas (*mastery learning*)

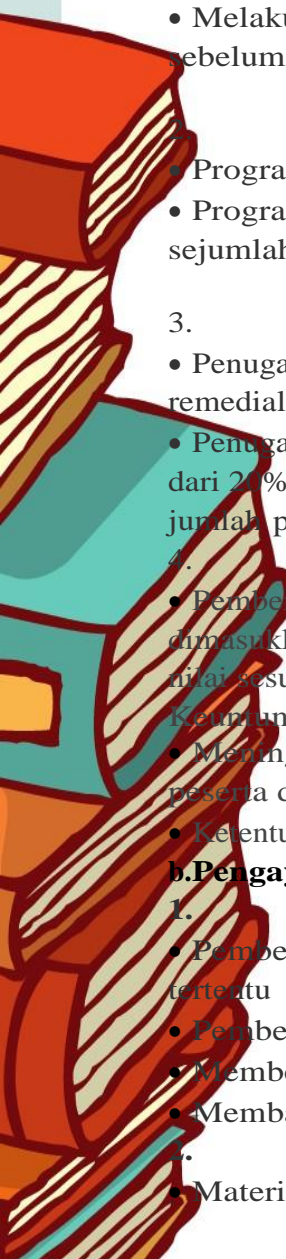
b. Pengayaan :

1. Cara yang dapat ditempuh:

- Pemberian bacaan tambahan atau berdiskusi yang bertujuan memperluas wawasan bagi KD tertentu
- Pemberian tugas untuk melakukan analisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf, dll.
- Memberikan soal-soal latihan tambahan yang bersifat pengayaan
- Membantu guru dalam membimbing teman-temannya yang belum mencapai ketuntasan.

Materi dan waktu pelaksanaan program pengayaan

- Materi Program pengayaan diberikan sesuai dengan KD-KD atau indikator yang dipelajari ,





bisa berupa penguatan materi yang dipelajari maupun berupa pengembangan materi

- Waktu pelaksanaan program pengayaan adalah:

- setelah mengikuti tes/ulangan KD tertentu atau kesatuan KD tertentu, dan atau
- pada saat pembelajaran dimana siswa yang lebih cepat tuntas dibanding dengan teman lainnya maka dilayani dengan program pengayaan

Sebagai bagian integral dari kegiatan pembelajaran, kegiatan pengayaan tidak lepas kaitannya dengan penilaian. Penilaian hasil belajar kegiatan pengayaan, tentu tidak sama dengan kegiatan pembelajaran biasa, tetapi cukup dalam bentuk portofolio, dan harus dihargai sebagai nilai tambah (lebih) dari peserta didik yang normal.



